BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan harus memiliki citra yang bagus dimata masyarakat. Perusahaan akan selalu menjaga nama baiknya walaupun terkadang banyak faktor yang dapat merusak nama baik perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan nama baik perusahaan yaitu dengan melakukan kegiatan sosial yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Perusahaan atau lembaga tidak sepenuhnya hanya mementingkan aspek bisnis saja, tetapi harus memperhatikan dan mengedepankan juga aspek sosial.Hal tersebut menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kesejateraan masyarakat serta memberi dan menumbukan kepercayaan masyarakat teradap perusahaan.

Seperti halnya pada Bank bjb Syariah dimana bank tersebut beroperasi tidak hanya mengedepankan aspek bisnis semata, namun juga melakukan kegiatan penyaluran dana sosial kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana sosial ini disebut *CSR* (*Corporate Social Responsibility*) atau disebut juga dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Penyaluran dana*CSR* ini juga merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan p*rofit* bagi perusahaan atau lembaga

keuangan. Kepercayaan masyarakat pada sebuah perusahaan atau lembagaakan menyebabkan masyarakat aktif melakukan transaksi bahkan menanamkan sejumlah dananya.

Muhammad Djakfar dalam bukunya "Etika Bisnis", menyatakan bahwa salah satu cara mewujudkan kerja sama adalah melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).Pada dasarnya prinsipnya CSR adalah untuk menekankan atau mengharuskan agar sebuah perusahaan tidak memposisikan diri sebagai menara gading dan institusi elitis yang mengisolir diri dari lingkungan sekitarnya.[1]

Tanggung jawab terhadap perwujudan kesejahteraan sosial pada sebuah negara, tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah tetapi juga melibatkan peran serta pihak lainnya.Salah satu contoh adalah perusahaan-perusahan dan bidang industri yang sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat. Jejaring kerja dan kemitraan pemerintah bersama pihak lain tersebut merupakan salah satu strategi, yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan-kebijakan sosial selama ini. Selain mengupayakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, keterlibatan pihak-pihak tersebut juga disertai tanggung jawab untuk

[1]Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam.*(Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. 156

menjaga dan memelihara kestabilan lingkungan hidup dan sosial.Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai bidang, sehingga tercipta interaksi yang sehat antara perusahaan-perusahaan dan bidang industri dengan masyarakat di sekitarnya.

CSR tidak hanya mengurangi dampak negatif dari aktivitas perusahaan dan memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan, tetapi juga memberikan citra positif bagi perusahaan.Maka dari itu, UKM yang menerapkan program CSR dapat meningkatkan *value* bisnisnya, khususnya di mata konsumen dan investor. Maka dari itu perusahaan wajib menyalurkan dana CSR kepada masyarakat dengan besaran dana CSR yangg berbeda-beda disetiap perusahaan. Termasuk pada Bank BJB syariah sebagai objek dari penelitian ini.

Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN No. PER-05/MBU/2007 menyatakan bahwa lembaga keuangan Perseroan Terbatas wajib untuk menyalurkan dan melaporkan penyaluran dana*CSR* yang disalurkan kepada masyarakat[2]. Prosedur penyaluran bantuan dana program CSR dapat dilakukan sebagai berikut : Pengajuan proposal oleh masyarakat, Izin prinsip dari manajemen

[2]Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang badan usaha milik negara

korporat, Pelaksanaan survey kelayakan ke lapangan, dan diskusi dengan calon penerima bantuan.Adapun ketentuan lebih lanjut menggenai CSR diatur denggan peraturan pemerintah setiap daerah.Karena Bank syariah tidak hanya menghendaki bisnis non riba, tetapi juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas dengan mengedepankan kebutuhan hak asasi masyarakat agar perekonomian umat terjaga.

Setelah mengetahui informasi tentang adanya dana CSR yang disalurkan oleh Perusahaan setiap tahunnya, maka penulis merasa hal tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakt apalagi saat ini perekonomian di indonesia sedang terpuruk karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 menimbulkan berbagai dampak negatif yang signifikan sehingga mengakibatkan krisis ekonomi. Aktifitas ekonomi terhenti dengan diberlakukannya pembatasan aktifitas masyarakat sehingga jutaan orang kehilangan pekerjaan serta meningkatkan kemiskinan. Maka dari itu penyaluran dana CSR sangat bermanfaat bagi masyarakat, tentunya penyaluran dana CSR penting dilakukan olehBank syariah karena Bank Syariah tidak hanya menghendaki bisnis non riba, tetapi juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas dengan mengedepankan kebutuhan hak asasi masyarakat agar perekonomian umat terjaga.

Besaran dana CSR yang disalurkan oleh perusahaan tentunya berbeda setiap tahunnya, seperti halnya pada Bank bjb Syariah yang telah konsisten menyalurkan dan CSR mulai dari tahun 2008. Pemberian dana untuk kegiatan sosial merupakan implementasi dari program tanggung jawab sosial perusahaan *(corpotare social responsibility)* dari Bank BJB Syariah. Dalam menjalankan roda perekonomian sebuah perusahaan atau perbankan banyak mendapatkan penghasilan dari beberapa sumber usaha yang berbeda. Seperti halnya dengan Bank bjbSyariah yang memiliki beberapa sumber pendapatan yang diperoleh dari pendapatan piutang yang berasal dari pendapatan murabahah, istishna dan ujrah, pendapatan bagi hasil yang didapatkan dari pendapatan mudharabah dan musyarakah, dan pendapatan lainnya, yang setiap tahunnya memiliki jumlah berbeda-beda dan tidak selalu sama.

Dari adanya beberapa sumber pendapatan tersebut bank memiliki kewajiban untuk konsisten selalu menyalurkan dana*corporate social resposibility* (CSR) kepada masyarakat, maka dari itu penelitian ini ingin menguji dan membuktikan apakah dari ketiga sumber pendapatan yang dihasilkan oleh Bank bjbSyariah tersebut mempengaruhi besaran nominal dana CSR yang disalurkan setiap tahunnya atau tidak. Pada penelitian ini penulis akan

memfokuskan penelitian kepada pendapatan piutang, pendapatan bagi hasil dan pendapatan lainnya yang ada di Bank bjbSyariah apakah dari ketiga pendapatan tersebut berpengaruh terhadap penyaluran dana CSR yang di salurkan oleh Bank bjbSyariah.

Tabel 1.1

Penyaluran Dana CSR dari Tahun 2018-2020 (Sebagai Variabel Y)

No	**Tahun**	**Jumlah**
1	2014	Rp. 204.760.000
2	2015	Rp. 451.865.086
3	2016	Rp. 295.180.000
4	2017	Rp. 266.637.500
5	2018	Rp. 507. 581.000
6	2019	Rp. 288.000.000
7	2020	Rp. 382.900.000
8	2021	Rp. 822.224.999

Sumber: Laporan GCGPT. BJB Syariah

Berdasarkan tabel variabel Y diatas, diperoleh angka penyaluran dana yang berbeda-beda disetiap tahunnya. Pada tahun 2018 dana CSR yang disalurkan oleh Bank BJBSyariah sebesar Rp. 507.581.000. Pada tahun 2019 dana CSR yang disalurkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnnya menjadi Rp. 288.000.000 dan

pada tahun 2020 penyaluran dana CSR mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 382.900.000 namun jumlahnya tidak lebih besar dari penyaluran dana CSR pada tahun 2018. Dilihat dari jumlah penyaluran dana CSR yang setiap tahunnya selalu berubah tentunya ada penyebab dari hal tersebut, karena pendapatan yang diperoleh Bank bjb Syariah setiap tahunnya tidak sama, maka dari itu untuk melihat hal tersebut penulis menggunakan pendapatan piutang, pendapatan bagi hasil dan pendapatan lainnya sebagai variabel X untuk diteliti apakah dari ketiga variabel X tersebut berpengaruh baik secara persial maupun simultan terhadap besaran dana CSR yang disalurkan oleh Bank bjb Syariah.

Variabel X1 adalah pendapatan piutang, Variabel X2 adalah pendapatan bagi hasil, dan variabel X3 adalah pendapatan lainnya. Data akan dikelompokan berdasarkan bulan, sehingga variabel X1, X2 danX3 masing-masing memiliki 36 bulan selama 3 tahun sedangkan untuk variabel Y akan menjadi data bulanan dimana nantinya akan memiliki 36 data selama 3 tahun. Dari adanya data dan latar belakang masalah diatas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul**"Pengaruh Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Lainnya terhadap**

Penyaluran Dana CSR Pada Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2014-2021 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan dana CSR yang disalurkan oleh Bank bjb Syariah apakah pertumbuhannya dari tahun ketahun mengalami peningkatan atau justru penurunan.
2. Besaran jumlah pendapatan piutang yang terdiri dari murabahah, istishna dan ujrah apakah memberikan sumbangsih peningkatan pada jumlah penyaluran dana CSR setiap tahunnya
3. Besaran jumlah pendapatan bagi hasil yang terdiri dari mudharabah dan musyarokah yang dihasilkan oleh bank apakah memberikan sumbangsih peningkatan pada jumlah penyaluran dana CSR setiap tahunnya
4. Besaran jumlah pendapatan lainnya yang didapatkan oleh bank apakah memberikan sumbangsih peningkatan pada jumlah penyaluran dana CSR pada setiap tahunnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan dan laporan GCG Bank bjb Syariah
2. Sampel yang digunakan hanya di Bank bjb Syariah
3. Penggunaan data dibatasi tahun 2014-2021.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi hasil dan Pendapatan Lainnya terhadap penyaluran dana CSR

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Lainnya berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2014-2021 ?
2. Apakah Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Lainnya berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2014-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui apakah Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Lainnya berpengaruh secara parsial terhadappenyaluran besaran dana CSR pada Bank bjb Syariah Tahun 2014-2021
2. Mengetahui apakah Pendapatan Piutang, Pendapatan Bagi Hasil dan Pendapatan Lainnya berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran dana CSR pada Bank bjb Syariah Tahun 2014-2021

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

   Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperluas ilmu bagi para pembaca mengenai perkembangan dana *CSR* Bank Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Bank bjb Syariah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan penilaian kinerja dan masukan kepada Bank bjb Syariah dalam memperhatikan alokasidana untuk masyarakat sekitar bahkan masyarakat luas.

b) Bagi Pihak Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah bahan kajian atau pustaka di bidang perbankan syariah. Serta dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang dana CSR pada Bank Syariah.

c) Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu media bagi penulis dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis terkait penyaluran dana*Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Bank bjb Syariah.

d) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penyaluran dana*Corporate Social*

Responsibility (CSR) yang disalurkan oleh Bank bjb Syariah.

e) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi terkait dana*Corporate Social Responsibiliti* (CSR) pada Bank bjb Syariah.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Dimulai dengan bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/pentingnya penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang landasan teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang perbankan syariah, fungsi dan tujuan Bank Syariah terutama pendapatan piutang, pendapatan bagi hasil, pendapatan lainnya, pertumbuhan, GCG dan CSR yang berkaitan dengan kerangka berfikir, hasil-

hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat, waktu dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta variabel operasional dan teknik analisis data.

BAB IV Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan pemaparan analisa penelitian. Pembahasan bab ini meliputi sejarah singkat, objek penelitian perbankan syariah, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab senelumnya dan saran untuk studi lebih lanjut.